

# Kitab Yoel dan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang Laodikia - Nomor Dua Puluh Delapan

Jeff Pippenger  
2026-01-14

## Nomor Dua Puluh Delapan

Kami sedang mengidentifikasi dua belas penggenapan Mesianik dalam Injil Matius, dan menyelaraskannya dengan tonggak-tonggak seratus empat puluh empat ribu. Kami telah mengidentifikasi kelahiran Kristus sebagai tonggak waktu akhir yang memulai setiap gerakan reformasi. Kelahiran Kristus selaras dengan tahun 1989, waktu akhir bagi seratus empat puluh empat ribu. Tonggak itu selalu diikuti oleh tonggak ketika pesan tersebut dibawa ke ranah publik, sehingga publik selanjutnya dapat dimintai pertanggungjawaban.

Penggenapan Mesianik kedua adalah ajaran perumpamaan Kristus, yang menetapkan metodologi yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang diformalkan setelah masa akhir zaman, ketika peningkatan pengetahuan melahirkan sebuah pesan bagi generasi yang khusus itu. Hal itu terjadi pada tahun 1831 bagi kaum Millerit dan tahun 1996 bagi gerakan seratus empat puluh empat ribu. Setelah pesan itu diumumkan kepada publik, pesan itu kemudian dikuatkan oleh penggenapan nubuatan yang menandai dimulainya proses pengujian. Penguatan itu terjadi pada 11 Agustus 1840 bagi kaum Millerit dan pada 9/11 bagi seratus empat puluh empat ribu.

## Penanda jalan mesianik ketiga adalah para utusan 9/11

Dan Ia datang dan menetap di sebuah kota bernama Nazaret, supaya genaplah yang difirmankan oleh para nabi: Ia akan disebut orang Nazaret. Matius 2:23.

## Prediksi

Dan akan keluar suatu tunas dari tunggul Isai, dan suatu cabang akan tumbuh dari akar-akarnya. Yesaya 11:1, Hakim-Hakim 13.

Akar dari kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai "Branch" adalah Netzer, yang juga merupakan akar dari Nazaret. "Branch" berasal dari permukiman kumuh di Nazaret.

Tuhan akan memanggil para pemuda dari kalangan sederhana ke dalam pelayanan-Nya, sebagaimana Ia lakukan ketika Ia hidup di dunia ini. Ia melewatkan para rabi yang terpelajar, dan memilih para nelayan yang rendah hati dan tidak terpelajar sebagai murid-murid pertama-Nya. Ia memiliki para pekerja yang akan Ia panggil keluar dari kemiskinan dan ketidakdikenalan. Sibuk dengan tugas-tugas hidup sehari-hari dan mengenakan pakaian yang kasar, mereka dipandang oleh manusia sebagai kurang berharga. Namun mereka akan menjadi permata yang berharga, untuk bersinar terang bagi Tuhan. 'Mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada hari ketika Aku menghimpunkan

permata-permata-Ku.' Review and Herald, 5 Mei 1903.

Otoritas Roh Kudus, otoritas Saudari White, dan dukungan yang diilhami bagi Jones dan Waggoner ditolak pada tahun 1888, seperti yang dilakukan Korah terhadap otoritas Musa.

Demikianlah pekabaran malaikat yang ketiga akan diberitakan. Ketika waktunya tiba untuk disampaikan dengan kuasa yang terbesar, Tuhan akan bekerja melalui alat-alat yang rendah hati, menuntun pikiran orang-orang yang mengabdikan diri mereka kepada pelayanan-Nya. Para pekerja akan diperlengkapi lebih oleh urapan Roh-Nya daripada oleh pelatihan di lembaga-lembaga pendidikan. Orang-orang beriman dan doa akan terdorong untuk pergi dengan semangat kudus, menyatakan kata-kata yang Allah berikan kepada mereka. Dosa-dosa Babel akan disingkapkan. Akibat-akibat yang menakutkan dari pemaksaan ketaatan terhadap ketetapan-ketetapan gereja oleh otoritas sipil, serbuan spiritualisme, kemajuan kuasa kepausan yang diam-diam namun cepat—semuanya akan dibuka kedoknya. Oleh peringatan-peringatan yang khidmat ini, orang banyak akan digugah. Beribu-ribu, bahkan berpuluh-puluh ribu orang, akan mendengarkan, yang belum pernah mendengar kata-kata seperti ini. Dengan takjub mereka mendengar kesaksian bahwa Babel itu adalah gereja, yang telah jatuh karena kesalahan dan dosa-dosanya, karena penolakannya terhadap kebenaran yang diutus kepadanya dari surga. Ketika orang-orang pergi kepada guru-guru lama mereka dengan pertanyaan yang penuh semangat, Apakah benar demikian? para pendeta menyajikan dongeng-dongeng, bernubuat tentang hal-hal yang menyenangkan, untuk menenangkan ketakutan mereka dan membungkam suara hati yang terbangun. Tetapi karena banyak orang menolak untuk dipuaskan hanya oleh otoritas manusia dan menuntut pernyataan yang jelas, 'Beginilah firman Tuhan,' kalangan pendeta yang populer, seperti orang Farisi zaman dahulu, dipenuhi amarah ketika otoritas mereka dipertanyakan, akan mengecam pekabaran itu sebagai dari Setan dan menghasut orang banyak yang mencintai dosa untuk mencaci-maki dan menganiaya mereka yang memberitakannya. *The Great Controversy*, 606.

Bibir-bibir yang gagap dari permukiman kumuh Nazaret tiba di "perdebatan" Yesaya dua puluh tujuh.

Dengan takaran, ketika ia bertunas, engkau akan berbantah-bantah dengannya: ia menahan angin kerasnya pada hari angin timur. Yesaya 27:8.

"Angin timur" dari Islam, yang digambarkan sebagai "malapetaka ketiga" dan juga "kemarahan bangsa-bangsa", dilepaskan dan segera dikekang pada 9/11.

Pada waktu itu, ketika pekerjaan keselamatan sedang mendekati penutupannya, kesusahan akan datang atas bumi, dan bangsa-bangsa akan menjadi marah, namun tetap ditahan agar tidak menghalangi pekerjaan malaikat ketiga. Pada waktu itu "hujan akhir," atau penyegaran dari hadirat Tuhan, akan datang, untuk memberikan kuasa kepada suara nyaring malaikat ketiga, dan mempersiapkan orang-orang kudus untuk berdiri pada masa ketika ketujuh malapetaka terakhir akan dicurahkan. *Early Writings*, 85.

Musa, Ellen White, A. T. Jones, dan E. J. Waggoner kemudian menempatkan diri mereka pada 9/11 sebagai para penjaga Habakuk pasal dua, yang bertanya apa yang akan mereka katakan

selama "perdebatan" Yesaya, yang dimulai ketika angin timur tiba. Yesaya mengatakan bahwa "perdebatan" itulah yang membersihkan dosa-dosa dari umat Allah.

Dengan takaran, ketika itu muncul, engkau akan berperkara dengannya; Ia menahan angin-Nya yang keras pada hari angin timur. Oleh sebab itu, dengan ini kesalahan Yakub akan ditahirkan; dan inilah seluruh buahnya untuk menyingkirkan dosanya: ketika ia menjadikan semua batu mezbah seperti batu kapur yang dihancurkan berkeping-keping, maka tiang-tiang keramat dan patung-patung tidak akan berdiri lagi. Yesaya 27:8, 9.

"Perdebatan" tentang hujan akhir yang diukur pada 9/11, ketika Islam dilepaskan lalu dikekang, adalah cara bagaimana kedurhakaan Yakub dihapuskan, sehingga mengubah Yakub menjadi Israel. Peralihan Alkitabiah dari Yakub, tokoh perwakilan perjanjian, menjadi Israel menunjuk kepada tahun 1856, ketika gerakan Millerit Filadelfia menjadi gerakan Millerit Laodikia, yang tujuh tahun kemudian akan menjadi Gereja Advent Hari Ketujuh Laodikia. Peralihan itu dalam sejarah Millerit menandai sebuah tonggak dalam sejarah seratus empat puluh empat ribu ketika gerakan Laodikia dari seratus empat puluh empat ribu berubah menjadi gerakan Filadelfia dari seratus empat puluh empat ribu. Titik peralihan itu adalah saat Yakub, yang berarti perebut, berubah menjadi Israel, yang berarti pemenang.

"Perdebatan" itu membersihkan Yakub dari kesalahannya dan ia menjadi Israel, sang pemenang. Mereka yang dilambangkan sebagai Israel menang oleh darah Firman dan oleh perkataan kesaksian mereka.

Mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba dan oleh perkataan kesaksian mereka; dan mereka tidak mengasihani nyawa mereka sampai mati. Wahyu 12:11.

"Perkataan kesaksian mereka" adalah pesan yang diminta oleh penjaga Habakuk untuk dapat dimengerti. Hal itu melambangkan pengudusan mereka dan darah Anak Domba, membenaran mereka.

Aku akan berdiri di tempat jagaanku, menempatkan diriku di atas menara, dan berjaga untuk melihat apa yang akan ia katakan kepadaku, dan apa yang akan kujawab ketika aku ditegur. Habakuk 2:1.

Kata "reproved" berarti "diperdebatkan," dan mewakili "perdebatan" Yesaya yang menghapus dosa-dosa Yakub. Penjaga dalam Habakuk ingin mengetahui apa yang harus menjadi kesaksiannya, dan ia diberi tahu bahwa loh-papan Habakuk adalah pesan yang memungkinkan mereka yang ingin membaca untuk menelusuri Kitab Suci dan menemukan pesan tentang membenaran oleh iman. Habakuk pasal dua dengan jelas mengidentifikasi penjaga itu pada akhir empat ayat pertama sebagai termasuk dalam golongan yang dibenarkan oleh iman.

Sesungguhnya, jiwanya yang meninggikan diri tidak lurus di dalamnya; tetapi orang benar akan hidup oleh imannya. Habakuk 2:4.

Pesan yang tertulis pada kedua loh itu adalah jalan-jalan lama menurut Yeremia. Tetapi ketika penjaga Yeremia meniup sangkakala, golongan pemberontak, yang meninggikan diri, menolak untuk mendengar. Mereka adalah golongan yang sama dalam ayat sebelumnya, yang menolak

berjalan di jalan-jalan lama untuk menemukan perhentian dan kelegaan.

Beginilah firman Tuhan: Berdirilah di jalan-jalan, dan lihatlah, dan tanyakanlah jalan-jalan yang lama, di manakah jalan yang baik, lalu berjalanlah di dalamnya, maka kamu akan mendapat ketenteraman bagi jiwamu. Tetapi mereka berkata, Kami tidak mau berjalan di dalamnya. Juga Aku telah menetapkan para penjaga atasmu, dengan berkata, Dengarkanlah bunyi sangkakala. Tetapi mereka berkata, Kami tidak mau mendengarkan. Yeremia 6:16, 17.

Para penjaga yang ditempatkan atas umat Allah pada 9/11 adalah Musa, Ellen White, Jones, dan Waggoner, yang dilambangkan oleh bibir Musa yang gagap, yang ditunjukkan oleh ketakutannya untuk berbicara dalam bahasa Mesir, sebuah bahasa yang tidak ia gunakan selama empat puluh tahun. Dibandingkan dengan semua orang Ibrani dan orang banyak campuran yang menyeberang Laut Merah bersama Musa, Musa adalah orang yang beraksen asing. Aksennya adalah aksen Nazaret. Petrus juga dikenal dari aksennya.

Beberapa saat kemudian orang-orang yang berdiri di situ datang kepada Petrus dan berkata, "Pasti engkau juga salah seorang dari mereka, karena logatmu membuktikannya." Matius 26:73.

Dalam perdebatan tentang sejarah Petrus, ia berbohong tiga kali, dan dalam perdebatan ia dibedakan oleh logatnya, atau bicaranya yang gagap. Satu golongan dalam perdebatan bertanya kepada Tuhan, "Apa yang harus kukatakan dalam perdebatan." Mereka "melihat" jalan-jalan lama dan mereka "mendengarkan" suara sangkakala. Mereka melihat dan mendengar, dan ketika akhirnya mereka "berdebat," mereka menang. Pesan untuk menang pada hari-hari terakhir digambarkan sebagai pesan Laodikia. Tidak seperti gereja Laodikia, gereja Filadelfia tidak mendapat kecaman.

Barangsiapa yang menang, akan Kujadikan dia tiang di dalam bait Allah-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi; dan Aku akan menuliskan padanya nama Allah-Ku, dan nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem yang baru, yang turun dari surga, dari Allah-Ku; dan Aku akan menuliskan padanya nama-Ku yang baru. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat. Wahyu 3:12, 13.

Sekalipun tidak menerima celaan, janji bagi Filadelfia hanya bagi mereka "yang menang." Jemaat Filadelfia dikontraskan dengan jemaat Laodikia, dan dibedakan oleh satu golongan yang masih perlu menang serta satu golongan yang telah menang. Jemaat Filadelfia dikontraskan dengan jemaat Laodikia dan jemaat Laodikia adalah gadis-gadis yang bodoh dalam Matius 25.

"Keadaan Gereja yang dilambangkan oleh gadis-gadis bodoh itu, juga disebut sebagai keadaan Laodikia." Review and Herald, 19 Agustus 1890.

Pada 9/11, ketika malaikat turun pada saat runtuhnya Menara Kembar, Jones dan Waggoner memulai penyampaian pesan Laodikia, dan perdebatan tentang hujan akhir pun dimulai. Pesan sangkakala Yeremia adalah sangkakala ketujuh, yaitu celaka ketiga, yaitu Islam sebagaimana diidentifikasi dalam jalan-jalan lama yang diwakili oleh kebenaran-kebenaran, SEMUA kebenaran, yang ditampilkan pada tabel-tabel Habakuk 1843 dan 1850. Pesan Laodikia adalah satu-satunya

harapan keselamatan, dan kata keselamatan berarti penyembuhan. Baik ketika Kristus menggambarkan diri-Nya sedang mengetuk pintu hati orang-orang Laodikia, maupun ketika Ia berjanji kepada orang-orang Laodikia bahwa jika mereka berdamai dengan-Nya, Ia akan berdamai dengan mereka, hanya pesan penyembuhanlah yang ditawarkan kepada orang Advent Hari Ketujuh yang Laodikia.

## **Tonggak mesianik yang keempat adalah pesan Laodikia dari 9/11**

Supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: "Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita." Matius 8:17.

### **Prediksi**

Sesungguhnya, ia telah menanggung dukacita kita dan memikul kesedihan kita; namun kita menganggap dia kena tulah, dipukul Allah, dan tertindas. Yesaya 53:4.

Dan kepada malaikat jemaat di Laodikia tuliskan: Inilah yang dikatakan oleh Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah: Aku tahu pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas. Jadi, karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin maupun panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.

Karena engkau berkata: Aku kaya, telah berlimpah harta, dan tidak membutuhkan apa pun; padahal engkau tidak tahu bahwa engkau sengsara, malang, miskin, buta, dan telanjang:

Aku menasihatkan engkau supaya engkau membeli daripadaku emas yang dimurnikan dalam api, supaya engkau menjadi kaya; dan pakaian putih, supaya engkau mengenakannya dan supaya rasa malu akan ketelanjanganmu tidak tampak; dan urapilah matamu dengan salep mata, supaya engkau dapat melihat.

Semua yang Kukasihi, Kutegur dan Kuhajar; sebab itu, bersungguh-sungguhlah dan bertobat. Lihatlah, Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk; jika ada orang yang mendengar suara-Ku dan membuka pintu, Aku akan masuk kepadanya dan makan bersama dia, dan ia bersama Aku. Kepada yang menang akan Kuperkenankan duduk bersama-Ku di takhta-Ku, sebagaimana Aku juga telah menang dan duduk bersama Bapa-Ku di takhta-Nya. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat. Wahyu 3:14-22.

Nasihat untuk membeli emas dan pakaian putih serta mengurapi mata adalah penawar yang dinyatakan untuk suatu kondisi yang berakhir pada kematian kekal, bukan sekadar kematian. Apa pun masalah yang mungkin diatasi oleh emas, pakaian, dan pengurapan itu, masalah-masalah tersebut dengan mudah selaras dengan Kristus yang memikul kelemahan-kelemahan kita. Yohanes dipenjarakan di Patmos karena Firman Allah dan kesaksian Yesus, yang adalah Roh Nubuatan. Roh Nubuatan adalah penawar bagi Laodikia, dan khasiat penyembuhan Roh Nubuatan dilambangkan oleh Kristus yang memikul kelemahan-kelemahan kita dan menanggung dukacita kita.

Satu-satunya cara agar Kristus menanggung kelemahan-kelemahan kita adalah jika kita membuka pintu hati kita dan mengizinkan penyatuan Keilahian-Nya dengan kemanusiaan kita. Dia

menanggung kelemahan-kelemahan kita ketika Dia masuk ke dalam hidup kita melalui kehadiran Roh Kudus. Kita membuka pintu itu dengan menerapkan obatnya. Obat yang membuka hati adalah emas, pakaian putih, dan salep mata. Salep mata itu adalah pencerahan akan Firman Allah yang hanya dikerjakan oleh Roh Kudus. Alkitab adalah pelita bagi kaki kita, dan terang yang menerangi jalan itu adalah terang Seruan Tengah Malam.

Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku. Mazmur 119:105.

Ketika seorang Laodikia dinasihati untuk mengurapi matanya, ia harus melakukannya dengan Firman Allah, yang adalah pelita; tetapi, sebagaimana digambarkan dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis, pelita tidak berguna tanpa minyak. Orang-orang Laodikia memiliki Alkitab mereka, meskipun umumnya bukan versi King James, namun mereka tidak memiliki minyak Roh Kudus. Pengurapan mata orang Laodikia terjadi melalui sebuah pesan yang mengandung kehadiran Roh Kudus.

Emas yang dinasihatkan untuk dibeli oleh orang-orang Laodikia bukanlah sekadar iman, melainkan iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa. Sebagaimana halnya salep mata, emas itu pun memiliki tiruannya dalam pengakuan Laodikia. Orang-orang Laodikia mengaku, sebagaimana seluruh Kekristenan, bahwa mereka memiliki "iman". Jenis iman seperti itu hanyalah kepercayaan manusiawi, dan merupakan tiruan dari iman yang diumpamakan sebagai emas, sebab iman itu memurnikan jiwa. Itu adalah iman yang menguduskan, dan mereka yang memiliki iman pengudusan yang sejati adalah kudus, sebab dikuduskan berarti dijadikan kudus. Orang-orang Laodikia tidak memiliki iman itu, sebab jika mereka memilikinya, Kristus tidak akan berada di luar, mencari jalan masuk.

Tidak ada jalan tengah menuju Firdaus yang dipulihkan. Pesan yang diberikan kepada manusia untuk hari-hari terakhir ini adalah agar tidak melebur dengan rekaan manusia. Kita tidak boleh mengandalkan siasat para pengacara duniawi. Kita harus menjadi orang-orang doa yang rendah hati, bukan bertindak seperti mereka yang dibutakan oleh alat-alat Setan.

Banyak yang memiliki iman, tetapi bukan iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Iman yang menyelamatkan bukan sekadar kepercayaan terhadap kebenaran. "Setan-setan pun percaya, dan gemetar." Ilham Roh Allah memberikan kepada manusia iman yang menjadi daya pendorong yang membentuk karakter dan menuntun manusia lebih tinggi daripada sekadar tindakan formal. Perkataan, perbuatan, dan roh kita harus memberi kesaksian bahwa kita adalah pengikut Kristus.

"Terang dan berkat terbesar yang telah dianugerahkan Allah bukanlah suatu jaminan terhadap pelanggaran dan kemurtadan pada hari-hari terakhir ini. Orang-orang yang ditinggikan Allah ke kedudukan kepercayaan yang tinggi dapat beralih dari terang surga kepada hikmat manusia. Terang mereka kemudian akan menjadi kegelapan, kemampuan yang dipercayakan Allah kepada mereka menjadi jerat, tabiat mereka menjadi sesuatu yang menyinggung Allah. Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Menjauh dari-Nya telah dan akan selalu diikuti oleh akibat-akibatnya yang pasti. Perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan kepada Allah, jika tidak dengan tegas disesali dan ditinggalkan—bukannya berusaha membenarkannya—akan menuntun si pelaku kejahatan selangkah demi selangkah dalam tipu daya sampai banyak dosa

dilakukan tanpa dihukum. Semua orang yang ingin memiliki tabiat yang menjadikan mereka rekan sekerja dengan Allah dan menerima pujian Allah, harus memisahkan diri dari musuh-musuh Allah, dan memegang teguh kebenaran yang diberikan Kristus kepada Yohanes untuk disampaikan kepada dunia." Manuscript Releases, jilid 18, hlm. 30–36.

"Pakaian putih" itu adalah kebenaran Kristus.

Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia, karena perkawinan Anak Domba telah tiba, dan mempelai perempuan-Nya telah mempersiapkan diri. Kepadanya dikaruniakan untuk mengenakan kain lenan halus, bersih dan putih; sebab kain lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan benar orang-orang kudus. Lalu ia berkata kepadaku, "Tuliskan: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Dan ia berkata lagi kepadaku, "Inilah perkataan-perkataan Allah yang benar." Wahyu 19:7-9.

Istri itu mempersiapkan diri dengan menerapkan obat penawar tiga serangkai yang ditawarkan kepada Laodikia, dan dengan demikian, ia berubah menjadi mempelai Filadelfia. Ayat-ayat itu berbicara langsung kepada Adventisme, yang diwakili dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis. Para gadis itu adalah mereka yang menantikan untuk pergi ke pernikahan yang untuknya mereka telah dipanggil. Sang mempelai mempersiapkan diri, sebab hal itu dianugerahkan dalam Zakharia pasal tiga, bersama Yosua dan malaikat. Di sana pakaian Laodikianya yang kotor ditanggalkan dan diganti dengan pakaian pernikahan dari lenan putih. Obat penawar itu juga mendapatkan kesaksian kedua melalui nama Ellen Gould White. Ellen berarti cahaya yang terang dan berkilau, dan melambangkan salep mata. Gould adalah kata dalam bahasa Inggris Kuno untuk 'gold', dan berarti emas. White melambangkan kebenaran, dan nama itu baru disandangnya pada tahun 1846, ketika ia menikah dengan James; namanya lalu berubah menjadi White. Perubahan nama dan pernikahan keduanya merupakan simbol hubungan perjanjian. Sebelum menikah, namanya adalah Harmon, yang berarti prajurit damai, sebagaimana dirinya saat itu. Ellen White adalah pekabaran Laodikia, dan menolak dia berarti menolak keselamatan!

Kami akan melanjutkan mengulas dua belas nubuat Mesianik dalam kitab Matius pada artikel berikutnya.

Wahyu 3:14-18 dikutip.

Oh, alangkah jelasnya gambaran ini! Alangkah banyaknya yang berada dalam keadaan yang mengerikan ini. Saya dengan sungguh-sungguh memohon setiap pendeta untuk mempelajari dengan tekun pasal ketiga Kitab Wahyu, sebab di dalamnya digambarkan keadaan yang ada pada hari-hari terakhir. Pelajarilah dengan saksama setiap ayat dalam pasal ini, karena melalui kata-kata ini Yesus sedang berbicara kepadamu.

Jika pernah ada suatu umat yang diwakili oleh pekabaran Laodikia, maka itulah umat Advent Hari Ketujuh, yang telah menerima terang besar, yakni pernyataan Kitab Suci. Manuscript Releases, jilid 18, 193.

Umat Allah yang sejati, yang memelihara perintah-perintah-Nya, menunjukkan kepada dunia tabiat berintegritas tak bernoda, bersaksi melalui tindakan mereka sendiri bahwa hukum Tuhan itu sempurna, mengubah jiwa. Demikianlah Tuhan Yesus, Anak Allah, melalui

ketaatan-Nya kepada hukum Allah, meninggikan dan memuliakan hukum itu. Allah pasti akan menghukum setiap anggota dari setiap jemaat yang mengaku sebagai Advent Hari Ketujuh, yang tidak melayani Dia, tetapi melalui kesombongan, keegoisan, dan keduniawian, menunjukkan bahwa kebenaran yang berasal dari surga belum menghasilkan reformasi dalam tabiatnya.

"Harap baca dengan saksama Wahyu 3:15-18. Suara Yesus Kristus terdengar. 'Barangsiapa Kukasihi, akan Kutegur dan Kuhajar; sebab itu bersemangatlah [tidak setengah hati], dan bertobatlah. Lihat, Aku [Juruselamatmu] berdiri di depan pintu dan mengetuk; jika ada orang yang mendengar suara-Ku dan membuka pintu, Aku akan masuk kepadanya dan makan bersama dia, dan dia bersama dengan-Ku. Kepada yang menang akan Kuberikan hak untuk duduk bersama-Ku di takhta-Ku, sebagaimana Aku juga telah menang dan duduk bersama Bapa-Ku di takhta-Nya' [Wahyu 3:19-21]."

Akankah gereja-gereja mengindahkan pesan Laodikia? Akankah mereka bertobat, ataukah mereka, sekalipun pesan kebenaran yang paling khidmat—pesan malaikat ketiga—sedang diberitakan kepada dunia, akan terus hidup dalam dosa? Ini adalah pesan terakhir tentang belas kasihan, peringatan terakhir bagi dunia yang telah jatuh. Jika jemaat Allah menjadi suam-suam kuku, ia tidak lagi berkenan kepada Allah, sama seperti gereja-gereja yang digambarkan telah jatuh dan menjadi tempat kediaman setan-setan, sarang setiap roh najis, dan sangkar bagi setiap burung yang najis dan dibenci. Mereka yang telah memiliki kesempatan untuk mendengar dan menerima kebenaran dan yang telah bergabung dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, menyebut diri mereka umat Allah yang memelihara perintah-perintah-Nya, namun tidak memiliki lebih banyak vitalitas dan penyerahan diri kepada Allah daripada gereja-gereja nominal, akan menerima tulah-tulah Allah sama nyatanya seperti gereja-gereja yang menentang hukum Allah. Hanya mereka yang dikuduskan melalui kebenaran yang akan menjadi keluarga kerajaan di kediaman-kediaman surgawi yang telah Kristus pergi untuk mempersiapkan bagi mereka yang mengasihi-Nya dan menuruti perintah-perintah-Nya.

'Barangsiapa berkata, Aku mengenal Dia, tetapi tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta, dan kebenaran tidak ada di dalam dia' [1 Yohanes 2:4]. Ini mencakup semua orang yang mengaku memiliki pengetahuan tentang Allah dan menuruti perintah-perintah-Nya, tetapi tidak menunjukkan hal itu melalui perbuatan baik. Mereka akan menerima sesuai dengan perbuatan mereka. 'Barangsiapa tinggal di dalam Dia tidak berbuat dosa: barangsiapa berbuat dosa, ia tidak pernah melihat Dia dan tidak mengenal Dia' [1 Yohanes 3:6]. Ini ditujukan kepada semua anggota jemaat, termasuk anggota gereja-gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. 'Anak-anakku, janganlah seorang pun menyesatkan kamu: barangsiapa melakukan kebenaran, ia benar, sama seperti Dia adalah benar. Barangsiapa berbuat dosa berasal dari Iblis; sebab Iblis berbuat dosa sejak semula. Untuk maksud inilah Anak Allah dinyatakan, yaitu supaya Ia membinasakan pekerjaan-pekerjaan Iblis. Barangsiapa lahir dari Allah tidak berbuat dosa; sebab benih-Nya tetap tinggal di dalam dia; dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah. Dalam hal inilah nyata anak-anak Allah dan anak-anak Iblis: barangsiapa tidak melakukan kebenaran, ia bukan dari Allah; demikian juga orang yang tidak mengasihi saudaranya' [1 Yohanes 3:7-10].

Semua orang yang mengaku sebagai umat Advent yang memelihara Sabat, namun tetap hidup dalam dosa, adalah pendusta di hadapan Allah. Jalan hidup mereka yang berdosa melawan pekerjaan Allah. Mereka menjerumuskan orang lain ke dalam dosa. Firman datang dari Allah kepada setiap anggota dari gereja-gereja kita, 'Buatlah jalan yang lurus bagi kakimu, supaya yang pincang jangan menyimpang dari jalan, melainkan biarlah ia disembuhkan. Kejarlah damai dengan semua orang, dan kekudusan; sebab tanpa itu tidak seorang pun akan melihat Tuhan; berjaga-jagalah dengan saksama, jangan sampai ada seorang pun gagal memperoleh kasih karunia Allah; jangan sampai ada akar kepahitan yang tumbuh lalu menyusahkan kamu, sehingga banyak orang menjadi tercemar; jangan sampai ada orang yang cabul atau yang tidak menghormati hal-hal kudus seperti Esau, yang karena sesuap makanan menjual hak kesulungannya. Sebab kamu tahu bahwa kemudian, ketika ia hendak menerima berkat itu, ia ditolak; karena ia tidak menemukan kesempatan untuk bertobat, sekalipun dengan sungguh-sungguh ia mencarinya sambil menangis' [Ibrani 12:13-17].

Ini berlaku bagi banyak orang yang mengaku percaya kepada kebenaran. Alih-alih meninggalkan praktik-praktik hawa nafsu mereka, mereka terus melangkah dalam jalur pendidikan yang salah di bawah tipu muslihat penyesatan Setan. Dosa tidak dipandang sebagai dosa. Hati nurani mereka sendiri ternajis, hati mereka rusak, bahkan pikiran mereka terus-menerus cemar. Setan menggunakan mereka sebagai umpan untuk memikat jiwa-jiwa kepada praktik-praktik najis yang menajiskan seluruh diri. 'Barangsiapa yang meremehkan hukum Musa [yang adalah hukum Allah] mati tanpa belas kasihan atas kesaksian dua atau tiga saksi: Betapa lebih beratnya hukuman, menurut kamu, yang akan dianggap pantas, bagi orang yang telah menginjak-injak Anak Allah, dan menganggap darah perjanjian, oleh mana ia telah dikuduskan, sebagai sesuatu yang najis, dan menghina Roh kasih karunia? Sebab kita mengenal Dia yang telah berkata, "Pembalasan adalah milik-Ku, Aku akan membalas," demikian firman Tuhan. Dan lagi, "Tuhan akan menghakimi umat-Nya." Betapa mengerikan jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup' [Ibrani 10:28-31]. Manuscript Releases, jilid 19, 175-177.